



Pengabdian Masyarakat di Desa Ringinpitu, Tulungagung: Pemberdayaan Melalui Pelayanan Kesehatan, Administrasi, dan Sosial untuk Meningkatkan Kesejahteraan Warga

Laily Purnawati¹, Tantria Sela Putri Amanda², Anis Khoirunnisa³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tulungagung, Indonesia

Abstrak

Praktek Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, bertujuan untuk memberikan kontribusi langsung terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa, khususnya di bidang pelayanan administrasi, kesehatan, dan pemberdayaan sosial. Kegiatan PPM ini meliputi pelayanan surat menyurat seperti SKTM, SKCK, surat kematian, dan surat pindah, yang mendukung proses administrasi kependudukan. Selain itu, kegiatan kesehatan juga dilaksanakan, seperti posyandu untuk orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan balita, imunisasi, serta pemberian bantuan gizi untuk mencegah stunting pada anak-anak. Kegiatan lainnya termasuk kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungan, malam tirakatan untuk memperingati HUT Kemerdekaan, dan poswindu untuk lansia. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan observasi langsung, wawancara dengan masyarakat, serta studi literatur untuk memahami kondisi sosial dan kebutuhan desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi yang baik, pengelolaan kesehatan yang lebih baik, dan penguatan peran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesejahteraan sosial. Program ini berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat, serta menunjukkan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam pembangunan desa melalui pengabdian yang terarah.

Keywords:

Desa Ringinpitu; Imunisasi; ODGJ; Pengabdian; Pelayanan Administrasi; Posyandu;

Correspondence Author:

Laily Purnawati
laily.purnawati@gmail.com

Community Service in Ringinpitu Village, Tulungagung: Empowerment Through Health, Administration, and Social Services to Improve Citizens' Welfare

Abstract

The Community Service Program (PPM) implemented in Ringinpitu Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency, aims to directly contribute to solving the problems faced by the village community, particularly in the areas of administration, health, and social empowerment. This PPM activity includes administrative services such as certificate of poverty, health certificate, death certificates, and moving letters, which support population administration processes. Health activities include posyandu for people with mental disorders and toddlers, immunization, and nutritional assistance to prevent stunting in children. Other activities include community work for maintaining environmental cleanliness, a 17th August commemoration ceremony, and Poswindu for the elderly. The method used in this activity involves direct observation, interviews with the community, and literature studies to understand the social conditions and needs of the village. The results of this activity show an increase in community awareness about the importance of good administration, better health management, and the strengthening of community roles in maintaining cleanliness and social welfare. This program has successfully made a positive impact on the community and demonstrates the importance of student involvement in village development through targeted service.

Article History

Submitted; 28 February 2025
Revised; 3 May 2025
Accepted; 14 May 2025
Published; 1 June 2025



This article is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC BY-SA)

PENDAHULUAN

Desa Ringinpitu, yang terletak di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakatnya (Septiari et al, 2024). Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan sebagian besar tanah pertanian yang digunakan untuk bercocok tanam. Namun, sektor pertanian di desa ini masih menghadapi kendala berupa rendahnya hasil produksi dan keterbatasan pasar untuk menjual hasil pertanian. Hal ini memperburuk kondisi ekonomi desa, mengingat ketergantungan yang tinggi pada sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama (Kustiani et al, 2021). Meskipun desa ini berada di sebelah timur pusat keramaian di Tulungagung dan di sebelah utara kampus IAIN Tulungagung, perkembangan ekonominya masih terbatas.

Selain sektor pertanian, banyak dari penduduk desa ini yang bekerja sebagai karyawan honorer, dengan sebagian lainnya menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau tenaga pengajar di lembaga swasta. Terdapat pula tenaga medis dan profesional lainnya seperti dokter swasta dan dosen (BPS Tulungagung, 2024). Meski demikian, ekonomi desa Ringinpitu tidak sepenuhnya dapat dikatakan maju. Tingkat ketergantungan pada pekerjaan dengan penghasilan tetap dan minimnya peluang usaha mandiri menambah tantangan bagi masyarakat dalam mengakses perekonomian yang lebih luas. Terdapat pula kesenjangan antara warga yang memiliki pendidikan lebih tinggi dan mereka yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan lanjutan atau pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar (BPS Tulungagung, 2024).

Di sisi lain, Desa Ringinpitu juga menghadapi masalah keterbatasan infrastruktur dan kualitas pelayanan publik. Misalnya, layanan pendidikan yang terbatas hanya pada tingkat SMA, dengan hanya beberapa warga yang memiliki gelar sarjana, S2, atau bahkan S3. Sebagian besar masyarakat masih terbatas pada pengetahuan dasar dan keterampilan yang terbatas pada bidang tertentu. Hal ini mengarah pada kurangnya pemahaman terkait potensi desa serta peluang ekonomi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan. Pengelolaan dana desa, seperti yang diatur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), juga menjadi salah satu kendala besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan di desa ini.

Namun, dari hasil observasi lapangan, Desa Ringinpitu memiliki potensi yang cukup besar, salah satunya adalah keberadaan lembaga-lembaga ekonomi yang dapat mendukung pemberdayaan masyarakat. BUMDes yang memiliki empat pengurus dan koperasi simpan pinjam dengan 291 anggota, serta kelompok simpan pinjam dengan lima pengurus, menjadi contoh lembaga yang dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan ekonomi desa. Sayangnya, potensi-potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Dibutuhkan suatu terobosan dan pendekatan yang lebih efektif dalam memberdayakan warga desa agar dapat memaksimalkan potensi yang ada, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, maupun sosial.

Sebagai solusi atas tantangan-tantangan yang dihadapi, Program Praktek Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Tulungagung menjadi salah satu inisiatif yang dapat memberikan kontribusi positif. PPM ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan, serta memberikan solusi

yang relevan dan praktis (Qorib, 2024). Kegiatan PPM di Desa Ringinpitu melibatkan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa. Mahasiswa diberi bekal pengetahuan sebelum terjun langsung ke lapangan, sehingga mereka dapat memahami konteks dan kondisi sosial yang ada, serta bekerja sama dengan masyarakat untuk menyusun solusi yang tepat.

Dalam kegiatan PPM ini, mahasiswa tidak hanya bertugas memberikan pelatihan keterampilan dan pengelolaan ekonomi, tetapi juga berperan dalam mengembangkan program pemberdayaan yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada. Salah satu program yang dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada warga desa dalam hal pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan ini membantu masyarakat untuk memahami cara merencanakan dan mengalokasikan dana desa secara lebih efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan pembangunan desa. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, serta memastikan bahwa dana yang ada digunakan untuk tujuan yang bermanfaat bagi masyarakat (Rivan & Maksun, 2019).

Selain itu, mahasiswa juga memberikan pelatihan terkait dengan literasi digital. Melihat kenyataan bahwa mayoritas warga Desa Ringinpitu sudah memiliki perangkat elektronik seperti televisi dan ponsel pintar, namun pemanfaatannya masih terbatas pada hiburan dan komunikasi sehari-hari, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai teknologi dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya untuk mengakses pasar yang lebih luas. Misalnya, pelatihan penggunaan platform online untuk pemasaran produk lokal atau cara-cara mengelola usaha kecil menggunakan aplikasi digital. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk-produk desa, serta membuka peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat Desa Ringinpitu.

Kegiatan PPM di Desa Ringinpitu juga mencakup pemberdayaan lembaga-lembaga ekonomi yang ada, seperti BUMDes dan koperasi simpan pinjam. Melalui program ini, mahasiswa membantu memperkuat manajerial lembaga-lembaga tersebut agar dapat lebih efektif dalam mengelola dana dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal. Dengan adanya bantuan mahasiswa dalam hal pengelolaan dan pelatihan manajerial, diharapkan lembaga-lembaga ekonomi ini dapat berkembang dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan (Handajani et al, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan PPM di Desa Ringinpitu memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat. PPM ini tidak hanya terbatas pada pemberdayaan ekonomi dan pendidikan, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sosial masyarakat, sehingga Desa Ringinpitu dapat berkembang menjadi desa yang lebih mandiri dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan masa depan.

METODE PENGABDIAN

Praktek Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, terbagi dalam empat bidang utama: pelayanan, prasarana fisik, sosial budaya, dan kesehatan masyarakat. Pembagian ini disesuaikan dengan masalah dan kondisi sosial yang dihadapi desa, dengan tujuan memberikan solusi konkret yang bermanfaat bagi masyarakat. Setiap bidang kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan potensi desa dan kebutuhan mendesak masyarakat setempat (Nugroho et al, 2021).

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan langsung di lapangan, di mana peneliti terjun untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung dari masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan diskusi dengan masyarakat desa untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan masalah yang dihadapi (Anastasia & Oktafia, 2021). Selain itu, data juga dikumpulkan melalui studi literatur dengan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di desa, termasuk buku-buku yang dapat memberikan gambaran tentang sejarah, kultur, serta kebutuhan pembangunan di Desa Ringinpitu. Pendekatan ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih holistik dan akurat mengenai situasi di lapangan (Rahman, 2019; Sujiono, 2018).

Praktek Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) di Desa Ringinpitu dilaksanakan di Balai Desa yang terletak di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Balai Desa ini berfungsi sebagai pusat administratif dan kegiatan masyarakat, serta tempat pengelolaan program-program desa. Desa Ringinpitu dipimpin oleh seorang kepala desa yang mengkoordinasi berbagai program pemberdayaan masyarakat, termasuk kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan PPM meliputi fasilitas Balai Desa seperti Pendopo, ruang kerja, serta peralatan administrasi seperti alat tulis, komputer, printer, dan buku registrasi untuk mendukung kelancaran operasional kegiatan. Fokus utama PPM adalah memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dan memperkuat kapasitas internal desa, dengan kegiatan eksternal berupa pelatihan kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan prasarana, serta kegiatan internal untuk pengelolaan administrasi dan perencanaan program desa yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Praktek Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, bertujuan untuk memberikan kontribusi langsung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Kegiatan PPM ini mencakup beragam aspek, mulai dari pelayanan administratif seperti pembuatan surat-surat penting, hingga program kesehatan dan pemberdayaan masyarakat seperti posyandu, imunisasi, serta bantuan gizi untuk anak balita. Selain itu, kegiatan kerja bakti, malam tirakatan untuk memperingati HUT Kemerdekaan, dan pelayanan untuk lansia juga menjadi bagian integral dari program ini. Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis pada kebutuhan masyarakat, PPM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata, sekaligus mempererat hubungan antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak universitas sebagai penyelenggara kegiatan.

Pelayanan Surat Menyurat di Desa Ringinpitu

Pelayanan surat menyurat di Desa Ringinpitu mencakup berbagai jenis surat yang digunakan untuk kebutuhan administrasi masyarakat yang sangat beragam. Setiap jenis surat yang diterbitkan memiliki fungsi penting dalam mendukung kebutuhan legal dan administratif penduduk desa (Maskur et al, 2024).

1. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)

Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat yang dikeluarkan untuk warga yang membutuhkan keringanan biaya dalam berbagai keperluan, seperti pengajuan beasiswa, pengobatan, atau permohonan bantuan sosial. Penerbitan SKTM ini menjadi sangat penting, terutama untuk masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi, guna mendapatkan akses ke berbagai program bantuan pemerintah, baik itu bantuan pendidikan, kesehatan, atau bantuan sosial lainnya. SKTM menjadi dokumen yang dibutuhkan dalam pengajuan bantuan beasiswa kepada berbagai lembaga pendidikan dan lembaga pemerintah, yang memberikan kesempatan bagi warga desa untuk mendapatkan pendidikan lebih baik tanpa dibebani biaya tinggi. Proses pengajuan SKTM melibatkan verifikasi dari pihak desa, yang mencakup pengecekan kondisi ekonomi keluarga yang bersangkutan.

2. Surat Keterangan Catatan Polisi (SKCK)

Surat Keterangan Catatan Polisi (SKCK) merupakan surat yang dikeluarkan oleh pihak kepolisian untuk menyatakan bahwa seseorang tidak memiliki catatan kriminal. Surat ini banyak digunakan dalam berbagai keperluan administratif seperti melamar pekerjaan, mengurus izin tinggal, mengajukan visa, hingga syarat untuk mengikuti pendidikan di luar negeri. Proses penerbitan SKCK membutuhkan pemohon untuk mengajukan permohonan melalui pihak yang berwenang di kepolisian, dengan membawa dokumen identitas yang lengkap. SKCK adalah dokumen penting yang memvalidasi bahwa seseorang memiliki integritas dan tidak terlibat dalam tindak pidana, yang memungkinkan mereka untuk mengakses peluang-peluang tertentu, baik dalam pekerjaan maupun kesempatan lainnya.

3. Surat Kematian

Surat kematian adalah dokumen yang dikeluarkan oleh pihak desa untuk mengonfirmasi bahwa seseorang telah meninggal dunia. Surat ini diperlukan untuk mengurus berbagai keperluan administratif yang berkaitan dengan kematian, seperti pengurusan tunjangan kecelakaan, asuransi, pensiun, dan juga untuk proses perbankan yang melibatkan warisan. Pengurusan surat kematian menjadi penting untuk memastikan bahwa ahli waris atau keluarga yang ditinggalkan dapat mengurus hak-hak mereka sesuai dengan hukum yang berlaku. Surat kematian ini juga dapat digunakan dalam kasus klaim asuransi jiwa atau klaim tunjangan kematian yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga pemerintah.

4. Surat Pindah dan Surat Keterangan Pindah Datang

Surat pindah adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat perubahan domisili atau alamat seseorang di dalam wilayah administratif yang berbeda. Surat ini digunakan untuk proses

perekaman data dalam sistem kependudukan dan perubahan Kartu Keluarga (KK) bagi kepala keluarga atau anggota keluarga yang pindah. Di sisi lain, Surat Keterangan Pindah Datang adalah surat yang digunakan untuk mencatat kedatangan seseorang di suatu wilayah baru dan menjadi dasar untuk penerbitan Kartu Keluarga (KK) dan KTP di alamat yang baru. Surat ini sangat penting untuk memperbaharui data kependudukan yang tercatat di pemerintah desa sehingga memastikan bahwa sistem administrasi kependudukan berjalan dengan lancar.

Posyandu ODGJ

Program Posyandu untuk Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Desa Ringinpitu bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan masyarakat yang mengalami gangguan jiwa serta memberikan edukasi kepada keluarga dan masyarakat tentang penanganan dan perawatan anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa (Gunawan & Resnawaty, 2021). Dalam program ini, petugas kesehatan memberikan obat-obatan yang diperlukan dan melakukan pemeriksaan perkembangan kesehatan orang dengan gangguan jiwa secara rutin. Program ini penting untuk meningkatkan kualitas hidup ODGJ serta membantu keluarga agar lebih memahami cara merawat dan menangani anggota keluarga mereka yang mengalami gangguan jiwa (Indrawati et al, 2019). Edukasi yang diberikan mencakup informasi tentang cara mendukung orang dengan gangguan jiwa agar mereka bisa menjalani kehidupan yang lebih baik dan terintegrasi dalam masyarakat.

Selain itu, peran mahasiswa dan dosen dalam program ini sangat signifikan. Mahasiswa, terutama dari bidang kesehatan atau psikologi, berperan aktif dalam membantu petugas kesehatan melakukan pemeriksaan dan memberikan edukasi kepada keluarga ODGJ. Mereka juga dapat berkontribusi dalam merancang kegiatan edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dosen, sebagai pengawas akademik, turut mendampingi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang mereka peroleh selama perkuliahan dan memastikan bahwa program ini dilaksanakan sesuai dengan standar kesehatan masyarakat yang berlaku.

Survei lapangan dilakukan untuk memastikan bahwa keluarga bersedia dan merasa yakin untuk mengikutsertakan anggota keluarga mereka yang mengalami gangguan jiwa dalam program Posyandu ODGJ. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan manfaat dari program ini serta mengurangi stigma negatif yang sering kali ada di masyarakat terhadap ODGJ. Survei ini membantu meningkatkan kesadaran keluarga mengenai pentingnya pengelolaan kesehatan jiwa, sehingga mereka bisa lebih terbuka dalam menerima bantuan medis dan sosial. Dengan keterlibatan mahasiswa dan dosen, diharapkan program ini dapat berjalan dengan lebih optimal dan memberi dampak yang positif bagi masyarakat.

Posyandu Anak Balita

Posyandu Anak Balita bertujuan untuk memantau tumbuh kembang balita dan anak-anak di Desa Ringinpitu. Program ini melibatkan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk memastikan bahwa balita mendapatkan asupan gizi yang cukup, imunisasi yang tepat waktu, serta perawatan kesehatan yang diperlukan (Akbar et al, 2024). Pemantauan yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi adanya penyakit atau masalah kesehatan pada anak-anak, tetapi juga untuk mencegah terjadinya stunting yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Kegiatan ini menjadi

penting karena stunting dapat berdampak negatif pada perkembangan fisik dan kognitif anak, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan.

Program bantuan gizi untuk anak balita di Desa Ringinpitu bertujuan untuk mengatasi masalah stunting yang sering dialami oleh anak-anak dari keluarga kurang mampu. Bantuan ini meliputi pemberian susu, ikan salmon, telur, vitamin, dan bahan pangan bergizi lainnya yang dapat meningkatkan kualitas gizi anak (Fransisco et al, 2024; Khairunnisa et al, 2022). Dengan pemberian bantuan ini, diharapkan anak-anak mendapatkan asupan gizi yang cukup, yang sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang mereka agar dapat mencapai kondisi fisik dan mental yang optimal.

Imunisasi bagi anak balita adalah program yang sangat penting untuk melindungi anak-anak dari penyakit berbahaya seperti polio, campak, dan difteri. Program imunisasi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan imunisasi seluruh balita dan anak di Desa Ringinpitu, guna mencegah terjadinya wabah penyakit yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Imunisasi merupakan langkah pencegahan yang efektif dalam menjaga kesehatan generasi muda dan mendukung tercapainya kehidupan sehat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Peran mahasiswa dan dosen dalam program ini sangat mendukung keberhasilan implementasi bantuan gizi dan imunisasi. Mahasiswa, khususnya yang sedang menempuh pendidikan di bidang kesehatan masyarakat atau gizi, berperan dalam memberikan penyuluhan kepada keluarga di desa mengenai pentingnya pola makan sehat dan manfaat imunisasi. Mereka juga dilibatkan dalam pengumpulan data mengenai status gizi anak-anak dan pemantauan perkembangan balita yang menerima bantuan. Dosen, sebagai pengawas dan pembimbing, memberikan dukungan akademik dan praktik kepada mahasiswa untuk memastikan bahwa program ini sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat yang efektif. Selain itu, dosen turut memberikan wawasan tentang penerapan teori gizi dalam praktek lapangan, serta membantu evaluasi dan analisis data yang dikumpulkan selama pelaksanaan program, guna memastikan dampak yang positif bagi masyarakat.

Kegiatan Kerja Bakti

Kerja bakti adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan di Desa Ringinpitu untuk menjaga kebersihan lingkungan, terutama di sekitar Balai Desa. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat desa dalam membersihkan sampah, merawat fasilitas umum, dan menjaga kebersihan area publik lainnya. Kerja bakti juga merupakan kegiatan sosial yang mempererat hubungan antarwarga dan memperkuat semangat gotong royong dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan desa. Kegiatan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat.

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78, Desa Ringinpitu mengadakan kegiatan malam tirakatan untuk menghormati jasa para pahlawan yang telah gugur dalam perjuangan kemerdekaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membaca Yasin dan tahlil untuk mendoakan arwah para pahlawan, serta dilanjutkan dengan pentas seni seperti jaranan dan musik yang melibatkan masyarakat setempat. Acara ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan masyarakat desa serta mempererat tali persaudaraan antara warga desa.

Poswindu (Lansia)

Poswindu (Pos Pelayanan Kesehatan untuk Lansia) adalah program yang diberikan kepada warga desa yang sudah lanjut usia (lansia) guna meningkatkan kualitas hidup mereka (Purdiani, 2018). Lansia rentan terhadap berbagai penyakit seperti hipertensi, diabetes, kolesterol tinggi, asam urat, dan gangguan syaraf (Widiyati et al, 2024). Program Poswindu ini menyediakan layanan kesehatan rutin seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, serta konsultasi kesehatan yang diperlukan. Dengan adanya program ini, diharapkan lansia dapat memperoleh perhatian medis yang memadai, serta meningkatkan kesejahteraan mereka di masa tua. Program ini juga bertujuan untuk mencegah penyakit-penyakit yang dapat membahayakan kesehatan lansia dan memberikan dukungan fisik serta psikologis untuk mempertahankan kualitas hidup mereka.

Pentingnya Poswindu sangat terlihat dalam masyarakat desa yang mayoritas penduduknya adalah lansia yang sering kali tidak memiliki akses mudah ke layanan kesehatan yang memadai. Selain itu, masyarakat desa sering kali kurang memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk lansia. Program ini memberikan kesempatan bagi lansia untuk mendapatkan perhatian medis preventif dan konsultasi yang dapat membantu mereka mengelola kondisi medis yang ada dan mencegah penyakit lebih lanjut. Adanya Poswindu juga memberikan rasa aman bagi keluarga yang khawatir akan kesehatan orang tua mereka, karena lansia mendapat pemeriksaan dan perhatian yang teratur.

Peran mahasiswa dan dosen dalam kegiatan Poswindu ini sangat kontekstual dan bermanfaat bagi masyarakat. Mahasiswa dari program studi kesehatan masyarakat atau keperawatan berperan langsung dalam memberikan layanan kesehatan kepada lansia, seperti membantu pemeriksaan kesehatan rutin, memberikan edukasi mengenai pola hidup sehat, serta mengajarkan cara pemantauan kesehatan mandiri di rumah. Dosen, sebagai pembimbing akademik, turut mendampingi mahasiswa dalam menjalankan program ini dengan memberikan pengawasan yang baik, serta memastikan bahwa seluruh prosedur dilaksanakan dengan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Dosen juga membantu mengembangkan modul edukasi bagi lansia yang disesuaikan dengan kondisi lokal dan kebutuhan masyarakat desa, serta melakukan evaluasi terhadap dampak program Poswindu bagi kesehatan lansia di desa tersebut.

KESIMPULAN

Praktek Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) merupakan bagian penting dari kegiatan akademik yang mengharuskan mahasiswa untuk turun langsung dan berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada di lapangan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan sebagai bagian dari akhir perkuliahan Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tulungagung, tetapi juga untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara holistik, meliputi aspek spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pelaksanaan PPM di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, dilakukan dengan melibatkan kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan Program Kerja desa, mencakup pelayanan eksternal kepada masyarakat dan kegiatan internal desa. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi Pelayanan Surat



Menyurat, Posyandu ODGJ, Survei Lapangan dan Sosialisasi Program ODGJ, Posyandu Anak Balita, Bantuan Gizi untuk Anak Balita, Imunisasi Anak Balita, Kegiatan Kerja Bakti, Kegiatan Malam Tirakatan 17 Agustus dalam rangka HUT Kemerdekaan ke-78, serta Poswindu untuk Lansia. Semua kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara langsung, sembari memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y., Azzahra, Y. A., Hartinah, S. S., & Arfadhillah, Z. (2024). Monitoring Data Nilai Gizi Balita menggunakan Tableau Public (Studi Kasus: Posyandu Sedap Malam). *Jurnal Pengabdian Nasional (Jpn) Indonesia*, 5(2), 322-331.
- Anastasia, M., & Oktafia, R. (2021). Strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan daya saing umkm kerupuk desa tlasih tulangan sidoarjo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 431-444.
- BPS Tulungagung. (2024, November 11). *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tulungagung menurut lapangan usaha tahun 2024*. Diakses dari <https://tulungagungkab.bps.go.id/id/pressrelease/2025/04/11/106/produk-domestik-regional-bruto--pdrb--kabupaten-tulungagung-menurut-lapangan-usaha-tahun-2024.html>
- Fransisco, A., Aisha, E. E., Lianto, A., & Sinaga, E. S. (2025). Website “Timbang Yu Bu” Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu dan Kunjungan Posyandu Balita. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 8(1), 44-54.
- Gunawan, P. V., & Resnawaty, R. (2021). Analisis program posyandu jiwa berbasis community care di provinsi jawa timur. *Share: Social Work Journal*, 11(2), 122-130.
- Handajani, L., Muhsyaf, S. A., & Sokarina, A. (2021). Pendampingan Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 296-303.
- Indrawati, P. A., Sulistiowati, N. M. D., & Nurhesti, P. O. Y. (2019). Pengaruh pelatihan kader kesehatan jiwa terhadap persepsi kader dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 71-75.
- Khairunnisa, M., Purwoko, S., Latifah, L., & Yunitawati, D. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang di Magelang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5052-5065.
- Kustiani, E., Sidhi, E. Y., & Agusty, V. G. (2021). Budidaya Sayuran Organik Secara Vertikultur di Pekarangan. *Jatimas*, 1(2), 98-108.
- Maskur, M., Hendrawan, M. A., Afandi, Y., Fiernaningsih, N., Herijanto, P., & Sukmana, S. E. (2024). Sosialisasi dan pelatihan administrasi persuratan untuk warga melalui pemanfaatan SIMBEROD dan penguatan kapasitas perangkat desa di Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4), 3370-3380.



- Nugroho, H., Mayadewi, R. P., Gunawan, T., Hendriyanto, R., & Ramadhan, M. Y. (2025). Implementasi Digital Signage Untuk Informasi Kegiatan Dan Produk Kwt 09 Dewi Sri. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 2027-2031.
- Purdiyani, F. (2016). Pemanfaatan pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (posbindu ptm) oleh wanita lansia dalam rangka mencegah penyakit tidak menular di wilayah kerja puskesmas cilongok 1. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 470-480.
- Qorib, F. (2024). Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2), 46-57.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92-100.
- Septiari, D. M. A., Mahardika, I. G., & Nova, K. A. (2024). Kajian Filosofis Tradisi Pitonan Di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. *Vidya Darsan: Jurnal Mahasiswa Filsafat Hindu*, 6(1), 34-44.
- Widiyati, S., Nabiha, P. I., & Hasna'Atifa, S. D. (2024). Edukasi Gizi Seimbang dan Screening Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular pada Lansia Binaan Poltekkes Kemenkes Semarang. *LINK*, 20(2), 73-78.